



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini memiliki beberapa sub bab antara lain dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian akan berisi uraian singkat tentang apa yang diteliti. Kemudian ada desain penelitian, yang akan menjelaskan metode penelitian dan metode yang akan digunakan. Selanjutnya variabel penelitian yaitu deskripsi singkat dari setiap variabel dan definisi operasionalnya.

Selanjutnya adalah teknik pengumpulan data berupa uraian tentang bagaimana peneliti mengumpulkan, menginterpretasikan data, dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Selanjutnya sub bab teknik pengambilan sampel berisi penjelasan mengenai teknik sampling yang digunakan. Sub bab terakhir yaitu teknik analisis data yang berisi metode analisis untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistik dalam perhitungan dan program komputer untuk pengolahan data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini, dengan di analisis dan di kaji, serta yang menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Unit analisis yang akan diteliti adalah masyarakat yang telah memenuhi syarat menjadi Wajib Pajak.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan adalah Wajib Pajak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Wajib Pajak UMKM yang akan diteliti adalah wajib pajak yang memiliki NPWP dan omzetnya tidak melebihi Rp 4.800.000.000,00 setahun.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian memiliki beberapa klasifikasi menurut Cooper & Schindler (2017:147). Berikut ini adalah desain penelitian yang ada dalam penelitian ini

yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal, dimana penelitian dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian, yang melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada subjek penelitian dan mengumpulkan tanggapan mereka. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki desain *ex post facto*, dan peneliti tidak memiliki kendali atas variabel dalam arti dapat memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam sebuah studi kausal-prediktif, yaitu penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel yang diteliti atau untuk menganalisis pengaruh variabel yang satu terhadap variabel lainnya, yaitu bagaimana pengaruh pemanfaatan insentif pajak, sanksi pajak, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di masa pandemi Covid-19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan dimensi waktu studi *cross-sectional*, dimana pengumpulan data hanya dilakukan satu kali dalam satu waktu atau suatu periode tertentu.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

C Cakupan Topik
Penelitian ini termasuk dalam studi statistik yaitu studi ini di desain untuk cakupan yang lebih luas bukan yang mendalam. Dimana studi ini berusaha menangkap karakteristik populasi dengan menyimpulkan dari karakteristik sampel.

Lingkungan Penelitian

Lingkungan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yang berdasarkan kondisi lingkungan aktual. Data dikumpulkan dengan menyebarkan langsung kuesioner kepada Wajib Pajak UMKM yang berada di Kecamatan Jelutung, Kota Jambi. Sehingga data yang dikumpulkan peneliti merupakan data aktual sesuai kondisi lapangan yang ada.

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Kesadaran persepsi partisipan mungkin akan memengaruhi hasil penelitian secara langsung dan fungsi desain penelitian mungkin juga akan berkurang dimana orang – orang yang ada di dalam lingkungan studi merasa bahwa adanya penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengusahakan agar partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38). Variabel yang digunakan pada penelitian ini, antara lain:

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti dengan tujuan agar peneliti dapat memahami dan mendeskripsikan variabel terikat. (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. Kepatuhan adalah suatu keadaan masyarakat atau wajib pajak untuk dapat menjalankan kewajiban perpajakannya dan memenuhi hak perpajakannya sesuai undang-undang yang berlaku.

Tabel 3.1
Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan Perpajakan Formal	Wajib pajak mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	Saya sebagai wajib pajak melaksanakan kewajiban perpajakan saya dengan mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP jika telah memenuhi persyaratan.
		Wajib pajak selalu tepat waktu dalam menyetorkan dan melaporkan surat pemberitahuan (SPT)	Saya sebagai wajib pajak membayar pajak yang terutang dengan tepat waktu.
			Saya sebagai wajib pajak menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan tepat waktu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Kepatuhan Perpajakan Material	Wajib Pajak menghitung kewajiban perpajakannya dengan benar	Saya sebagai wajib pajak menghitung pajak terutang dengan benar sesuai peraturan perpajakan yang berlaku. Saya sebagai wajib pajak tidak pernah dengan sengaja memperhitungkan pajak terutang dengan tidak benar.

Sumber: Rahayu (2020:192)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2 Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif atau negatif. Dimana varians dalam variabel terikat disebabkan oleh variabel bebas (Sekaran & Bougie, 2017:79). Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pemanfaatan Insentif Pajak

Insentif Pajak merupakan suatu ketentuan pajak khusus yang hanya dapat dimanfaatkan oleh pihak yang memenuhi kriteria dan persyaratan yang telah ditetapkan. Insentif pajak diberikan pemerintah karena menurunnya produktivitas pelaku usaha di tengah pandemi Covid-19, dengan harapan wajib pajak dapat termotivasi untuk lebih patuh dalam menjalankan kewajibannya perpajakannya.

Tabel 3.2
Indikator Pemanfaatan Insentif Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pemanfaatan Insentif Pajak	Pemahaman tentang insentif pajak	Pengetahuan mengenai adanya insentif pajak yang bisa dimanfaatkan wajib pajak UMKM	Saya mengetahui adanya insentif pajak PPh Final ditanggung pemerintah (DTP) selama masa pandemi Covid-19.
			Saya mengetahui cara mendapatkan insentif pajak PPh Final ditanggung pemerintah (DTP) selama masa pandemi Covid-19.
			Saya mengetahui manfaat dari insentif pajak PPh Final ditanggung pemerintah (DTP) selama masa pandemi Covid-19.
		Dampak yang ditimbulkan dari pemanfaatan insentif pajak bagi wajib pajak UMKM	Saya mengerti ketentuan insentif pajak PPh Final Ditanggung Pemerintah (DTP) yaitu dengan menyampaikan laporan realisasi PPh Final Ditanggung Pemerintah.
			Saya merasa terbantu dalam melaksanakan kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan insentif pajak PPh Final yang Ditanggung Pemerintah (DTP) selama masa pandemi Covid-19.

Sumber: PMK Nomor 9/PMK.03/2021 dan Latief et al. (2020)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Sanksi Pajak

Mardiasmo (2019:72), menyatakan sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan akan dituruti/ditaati/dipatuhi. Dengan kata lain, sanksi perpajakan dapat menjadi alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan.

Tabel 3.3
Indikator Sanksi Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sanksi Perpajakan	Sanksi Administrasi dan Sanksi Pidana	Sanksi Administrasi	Sanksi administrasi berupa denda sebesar 2% membuat saya sebagai wajib pajak takut untuk terlambat dalam membayar pajak penghasilan.
			Sanksi administrasi berupa denda sebesar Rp 100.000,- membuat saya sebagai wajib pajak takut untuk terlambat dalam menyampaikan SPT.
		Sanksi Pidana	Sanksi pidana penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 6 tahun jika tidak melaporkan SPT secara sengaja membuat saya takut untuk melakukannya.
			Sanksi pidana penjara paling singkat 6 bulan dan paling lama 2 tahun jika menyalahgunakan NPWP untuk kepentingan pribadi dan usaha membuat saya takut untuk melakukannya.
			Sanksi pidana penjara selama – lamanya 2 tahun jika memalsukan dokumen dengan sengaja

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			membuat saya takut untuk melakukannya.

Sumber: Mardiasmo (2019:72)

c. Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak adalah keadaan dimana Wajib Pajak mengerti dan memahami arti, fungsi dan tujuan membayar pajak kepada negara (Rahayu, 2020:191). Kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan berdampak pada peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak yang lebih baik serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakan termasuk rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi pemerintah dengan cara membayar kewajiban pajaknya. Kesadaran perpajakan akan meningkat jika masyarakat memiliki pandangan positif terhadap perpajakan.

Tabel 3. 4
Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Kesadaran dalam membayar pajak	Wajib Pajak mengerti dan memahami arti pajak	Saya sadar bahwa pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang bersifat memaksa dan diatur dalam undang – undang.
			Saya sadar bahwa saya tidak akan mendapatkan imbalan secara langsung saat membayar pajak melainkan secara tidak langsung seperti fasilitas umum dan prasarana.
		Wajib pajak memahami fungsi pajak	Saya sadar bahwa fungsi pajak sebagai sumber pendapatan untuk membiayai pengeluaran negara dan pembangunan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
			nasional.
			Saya sadar bahwa fungsi pajak sebagai alat pengatur untuk menjalankan kebijakan pemerintah.
		Wajib Pajak mengetahui tujuan membayar pajak	Saya sadar bahwa pajak bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional serta kesejahteraan rakyat.

Sumber : Rahayu (2020:191) dan UU No. 28 Tahun 2007

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan dengan akses langsung kepada subjek yang akan diteliti kemudian mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk di jawab dan mengumpulkan tanggapan responden untuk memperoleh data primer. Pengumpulan data tersebut menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Menurut Sugiyono (2017:142), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang dibagikan berisi pernyataan yang mewakili setiap variabel dalam penelitian untuk memperoleh informasi berupa data.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non-probability sampling* yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* sebagai dasar pengambilan sampel yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:84).

Menurut Roscoe ukuran sampel yang tepat dalam sebuah penelitian adalah yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 (Sekaran & Bougie, 2017:87). Dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden di Kecamatan Jelutung, Kota Jambi.

F. Teknik Analisis Data

Skala Likert menurut Sugiyono (2017:93) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini didesain untuk menelaah seberapa kuat subjek setuju atau tidak setuju pada suatu pernyataan berdasarkan skala lima titik (Sekaran & Bougie, 2017:30). Yang terdiri dari 1- 5 poin, yaitu :

Tabel 3.5
Kriteria Nilai Pernyataan

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Kemudian agar instrumen pertanyaan dalam penelitian ini berjalan dengan baik, maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Kuesioner

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Atau dengan kata lain validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner benar – benar dapat mengukur apa yang akan diukur.

Pengujiannya yaitu nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel, dan untuk mencari r tabel menggunakan degree of freedom (df) = $n-2$, n adalah jumlah sampel, dan α sebesar 5%. Kemudian dapat dilihat pada kolom *Correlated Item – Total Correlation*, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner, yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018:45).



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji di dalam model regresi, apakah variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal (Ghozali 2018:161). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji ini menggunakan tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$ dan akan didapat nilai *Asymp. Sig (2- tailed)*. Dengan kriteria data berdistribusi normal apabila :

- (1) Jika *Asymp. Sig (2- tailed)* $> \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig (2- tailed)* $< \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal sendiri adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflating Factor* (VIF), yaitu:

- (1) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 , maka menunjukkan adanya multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≤ 10 , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model regresi, apakah didalamnya terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, disebut Homoskedastisitas, jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali 2018:137). Dalam hal ini uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *Glejser*. Hasilnya dapat diketahui dengan melihat probabilitas signifikansi pada output tabel *Coefficients*, sebagai berikut :

- (1) Jika probabilitas signifikansi (*Sig*) > α (0,05), maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.
- (2) Jika probabilitas signifikansi (*Sig*) < α (0,05), maka terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik F menunjukkan apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Pengujian ini menggunakan uji statistik F yang terdapat pada tabel Anova.

Dengan dasar pengambilan keputusan, yaitu:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka tolak H_0 , artinya variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen

b. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98).

Hipotesis statistik :

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0, (i = 1, 2, 3)$$

Pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi dilihat pada output pengujian, kolom sig pada tabel *Coefficients*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka tolak H_0 artinya terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka tidak tolak H_0 artinya tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Bila nilai R^2 kecil, artinya kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen terbatas. Bila nilainya mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda menghitung satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model. Ghazali (2018:95) menjelaskan bahwa hasil analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Kepatuhan Wajib Pajak
β_0	: Konstanta Regresi
$\beta_1 - \beta_2$: Koefisien Variabel
X1	: Pemanfaatan Insentif Pajak
X2	: Sanksi Pajak
X3	: Kesadaran Wajib Pajak
ε	: error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.